

Metodologi Penelitian

Botani

Suwardi Endraswara



GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

METODOLOGI PENELITIAN BOTANI SASTRA

Penulis:

Suwardi Endraswara

Korektor:

Dewi

Desain Sampul:

Pram's

Tata letak:

Abi dan Junaedi

Penerbit:

Gadjah Mada University Press
Anggota IKAPI dan APPTI

Ukuran : 15,5 x 23 cm; x + 288 hlm

ISBN : 978-602-386-994-7
2106151-B1E

Redaksi:

Jl. Sendok, Karanggayam CT VIII, Caturtunggal
Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta 55281
Telp./Fax.: (0274) 561037
ugmpress.ugm.ac.id | gmupress@ugm.ac.id

Cetakan pertama : Juli 2021

3275.119.06.21

Hak Penerbitan © 2021 Gadjah Mada University Press

Dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun, baik cetak, photoprint, microfilm, dan sebagainya.

TUMBUHAN TERMAHAL: SEBUAH PENGANTAR

Tumbuhan termahal itu ternyata ada. Bukan tumbuhan yang besar pohonnya. Bukan pula tumbuhan yang berlapiskan emas batangnya. Ternyata, tumbuhan termahal itu, tumbuhan yang telah tersentuh imajinasi sastrawan. Bahkan, ada tumbuhan yang menyiratkan cahaya profetik. Mengapa? Tumbuhan itu bersinar, memancarkan cahaya kesejukan. Tumbuhan yang telah memiliki roh sastra akan semakin bergengsi. Tumbuhan itu boleh jadi sebagai tumbuhan termahal di dunia.

Alasannya sederhana, karena tumbuhan tersebut sudah menggoda pijaran imajinasi sastrawan. Tumbuhan itu telah menghiasi otak manusia. Tumbuhan termaksud telah mampu mengubah perilaku manusia menjadi semakin manusiawi. Berkat polesan sastrawan, tumbuhan mampu menyejukkan suasana. Karya sastra tentang tumbuhan yang dihasilkan itu, boleh jadi melebihi emas dua puluh empat karat.

Apalagi jika tumbuhan yang telah dikreasikan itu tersentuh oleh peneliti sastra, tentu semakin bergengsi lagi. Maka, disadari atau tidak, kehadiran metodologi penelitian botani sastra ini memiliki andil untuk memberikan garis-garis awal, bagaimana meneliti sastra menggunakan perspektif botani sastra. Botani sastra termasuk perspektif penelitian transdisipliner. Setelah menyelami berbagai buku, jurnal, serta artikel, memang perspektif penelitian transdisipliner ini sepertinya belum pernah ada. Bahkan, para pemerhati sastra di perguruan tinggi ternama juga belum mencoba mengotak-atik gagasan tentang botani sastra ini.

Dengan demikian, tidak berlebihan bila buku ini menjadi pembuka jalan (jendela) untuk menggali makna karya-karya sastra yang menggunakan ekspresi tumbuhan. Buku ini disebut metodologi sebab masih memuat konsep-konsep, asumsi, prinsip, serta kemungkinan strategi penelitian botani sastra. Kata kunci buku ini adalah tumbuhan.

Tumbuhan dalam teks dan konteks sastra. Tumbuhan yang berada di tempat kotor, mungkin tidak begitu berharga, tidak sedap dipandang mata, namun setelah ada sentuhan estetika, kemungkinan akan semakin mahal. Tumbuhan tersebut boleh jadi akan menerima *award*. Oleh karena itu, penelitian sastra tentang tumbuhan itu memang selayaknya memanfaatkan perspektif terbaru yang disebut botani sastra.

Buku ini berupa metodologi sehingga belum memuat langkah-langkah khusus seperti dalam metode penelitian sastra. Metodologi lebih banyak menawarkan konsep-konsep, pendapat, dan tidak tertutup kemungkinan memuat beberapa langkah penelitian botani sastra. Bahkan, buku ini juga sudah disertai contoh kajian botani sastra. Hal ini mengingatkan bahwa botani sastra memang masih tergolong ilmu yang terbaru sehingga masih membutuhkan konsep-konsep lain yang relevan. Namun demikian, buku ini sudah berupaya memberikan garis-garis awal tentang apa dan bagaimana botani sastra harus diteliti.

Para peneliti yang menggunakan perspektif botani sastra akan menjadi pionir untuk menelisik makna di balik kekuatan tumbuhan. Tumbuhan adalah makhluk terdekat dengan hidup manusia. Manusia akan merasa sejuk, tenteram, dan damai karena dekat dengan tumbuhan. Tentu saja, tumbuhan di mata sastrawan tidak sekadar itu. Sastrawan sering mengungkap hal-hal metafisika menggunakan tumbuhan. Persoalan hidup apa saja sering muncul melalui karya sastra tentang tumbuhan.

Harapan kami buku ini bisa memberikan alternatif terbaru untuk meneliti sastra. Perspektif botani sastra ini kemungkinan memang masih membutuhkan pembenahan di sana-sini, mengingat masih tergolong terbaru. Oleh karena itu, tegur sapa kultural, kritik yang membangun untuk penyempurnaan buku ini sangat kami tunggu. Yang tertarik untuk membahas, menularkan, serta melakukan desiminansi melalui bedah buku, pelatihan metodologi, *workshop* tentang botani sastra sepantasnya harus diacungi jempol sebab, keinginan yang luar biasa itu tentu cepat atau lambat akan menjadi pembuka jalan pengembangan ilmu sastra.

Akhirnya, selamat membaca. Selamat berliterasi serta meneliti karya-karya sastra tentang botani yang melimpah ruah di sekitar kita. Terlebih lagi, sekarang dunia sedang dilanda Covid-19. kiranya botani sastra akan memiliki andil untuk mitigasi virus Corona. Botani sastra akan membaca suasana zaman Corona yang sampai saat ini masih

berkeliraran. Semoga upaya para peneliti memperoleh manfaat luar biasa untuk menambah gairah hidup yang lebih bermanfaat. Tumbuhan itu hidup, memiliki roh estetis setelah tersentuh imajinasi sastrawan. Jadilah tumbuhan itu kekayaan termahal yang tidak pernah kita bayangkan. Mari kita rebut makna tumbuhan yang bernilai sastra itu. Kapan lagi kalau bukan sekarang?

Yogyakarta, 23 September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

TUMBUHAN TERMAHAL: SEBUAH PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I ONTOLOGI PENELITIAN BOTANI SASTRA	1
A. Konsep Botani Sastra	1
B. Perkawinan Sastra dan Botani	5
C. Botani Sastra sebagai Ilmu	9
D. Filosofi Botani Sastra.....	14
BAB II EPISTEMOLOGI PENELITIAN BOTANI SASTRA	19
A. Paradigma, Desain, dan Metode Botani Sastra	19
B. Pendekatan, Perspektif, dan Konsep Botani Sastra	23
C. Realitas, Fakta, dan Data Botani Sastra	32
D. Antara Objek dan Subjek Botani Sastra	35
E. Subjektivitas-Objektivitas Penelitian Botani Sastra	38
BAB III AKSIOLOGI PENELITIAN BOTANI SASTRA	41
A. Botani Sastra Sebagai Pengembangan Ilmu Sastra.....	41
B. Sebagai Pengembangan Etika dan Estetika Bersastra.....	45
C. Sebagai Pengembangan Pragmatik Sastra.....	50
D. Sebagai Pengembangan Fungsionalisme Sastra	53
BAB IV RUANG LINGKUP PENELITIAN BOTANI SASTRA	57
A. Daun Menuju Industri Kreatif Sastra.....	57
B. Bunga Menuju Sastra Digital di Era Milenial	62
C. Pohon Menuju Literasi Diskursif Botani Sastra	67
D. Akar sebagai Eksotopi Botani Sastra	72
BAB V PENELITIAN ETNOBOTANI SASTRA	78
A. Etnoreplika Botani Sastra	78
B. Ideologi Etnobotani Sastra	83
C. Enkulturasasi Etnobotani Sastra	90
D. Perbandingan Etnobotani Jawa dan Jepang	95
BAB VI PENELITIAN GASTROBOTANI SASTRA	100
A. Sastra, Botani, dan Kuliner.....	100
B. Gastrobotani Sastra	104
C. Florogastronomi Sastra.....	110
D. Siberologi Gastrobotani Sastra	115
BAB VII PENELITIAN WISATA BOTANI SASTRA	121
A. Ruang Lingkup Penelitian Wisata Botani Sastra	121

	B.	Pemberdayaan Destinasi Wisata Botani Sastra	125
	C.	Wisata Antropobotani Sastra	129
	D.	Wisata Etiobotani Sastra dalam Lakon.....	135
BAB VIII		PENELITIAN ANTROPOLOGI BOTANI SASTRA	141
	A.	Ekoantropobotani Sastra	141
	B.	Antropokosmobotani Sastra dalam Legenda dan Nyanyian Rakyat.....	149
	C.	Dari Utopia ke Distopia: Antropobotani Sastra	154
	D.	Antropomikologi Sastra.....	160
BAB IX		PENELITIAN PERSPEKTIF KREATIVITAS BOTANI SASTRA ANAK	166
	A.	Perspektif Sanggar Ekobotani Sastra Anak	166
	B.	Perspektif Antropozoobotani Sastra Anak.....	173
	C.	Perspektif Simulakrum Naratobotani Sastra Anak.....	176
	D.	Perspektif Homologi Etnobotani Cerita Anak	180
BAB X		PENELITIAN MODEL PEMBELAJARAN BOTANI SASTRA .	185
	A.	Model Ekopomologi Sastra	185
	B.	Model Sanggar Penakologi Sastra	190
	C.	Model <i>Blended Learning</i> Pembelajaran Puisi	195
	D.	Teosofi Etnoflora Jawa.....	199
BAB XI		PENELITIAN RELIGI BOTANI SASTRA	206
	A.	Religi Wisata Botani Sastra	206
	B.	Religioseksual Etnobotani Jawa	211
	C.	Religiomistik Etnoflora Jawa.....	216
	D.	Religio Etnoherbivora Jawa	220
	E.	Model Religiobotani Sastra	225
	F.	Religi Etnotarulata Jawa	230
BAB XII		PENELITIAN ZOOBOTANI SASTRA	235
	A.	Antropozoobotani Sastra	235
	B.	Wisata Zoobotani Sastra.....	240
	C.	Posthumanisme Menuju Wisata Zoobotani sastra	244
	D.	Perspektif Etnozoobotani Sastra Anak	249
		DAFTAR PUSTAKA	255
		GLOSARIUM	271
		INDEKS	279
		BIODATA PENULIS	287